Proyek Trans Papua Digeber, kini 29 Jembatan Bakal dibangun

Foto : Ditjen Bina Marga PUPR : Proyek Jalan Trans Papua Terus Berlanjut

Proyek Jalan Trans Papua masih terus dilanjutkan pembangunannya. Salah satu fokus pembangunannya adalah pembuatan 29 jembatan di ruas Merauke-Sorong-Kabupaten Teluk Wondama, Papua Barat.
Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Papua Barat Gunadi Antariksa mengatakan Jembatan dengan panjang keseluruhan mencapai 511,5 meter ini dibangun dengan anggaran sebesar Rp 236,55 milar pada tahun anggaran APBN 2022.

"Paket pembangunan jembatan tersebut meliputi Jembatan Kampung Muri - Kwatisore (Batas Provinsi Papua) I sepanjang 90 meter dan Jembatan Kampung Muri - Kwatisore (Batas Provinsi Papua) II sepanjang 96,5 meter yang merupakan bagian pembangunan Trans Papua ruas Merauke - Sorong," kata Gunadi dalam keterangan tertulis, Senin (6/6/2022).

Paket pekerjaan dua jembatan ini dibangun melalui skema Multi Years Contract (MYC) tahun 2022-2024 yang terdiri dari 21 pembangunan jembatan, yakni Paket Jembatan Kampung Muri -

Kwatisore I sebanyak 10 jembatan dan Paket Jembatan Kampung Muri - Kwatisore II sebanyak 11 jembatan. Untuk tahun 2022 ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp 93,2 miliar.

Selanjutnya paket pembangunan Jembatan Telaga I Cs sepanjang 74 meter yang dilaksanakan sejak 24 Januari 2022 sesuai kontrak dengan progres fisik saat ini 7,38%.

Anggaran paket pekerjaan Jembatan Telaga I Cs bersumber dari APBN senilai Rp 33,2 miliar secara single years contract tahun anggaran 2022 yang terdiri dari 4 jembatan yakni Jembatan Telaga 1 sepanjang 18 meter, Jembatan Telaga 2 sepanjang 18 meter, Jembatan Telaga 3 sepanjang 18 meter, dan Jembatan Telaga 4 sepanjang 20 meter.

Sumber Berita :

1. https://finance.detik.com/, Proyek Trans Papua Digeber, Kini 29 Jembatan Bakal Dibangun
2. https://bisnis.tempo.co/, Proyek Trans Papua, PUPR Bnagun 29 Jembatan di Ruas Merauke – Sorong
3. https://obligasi.id/, Proyek Trans Papua Digeber, Kini 29 Jembatan Bakal Dibangun

Catatan :

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pada :
    1. Pasal 1 ayat (1) yang menyatakan bahwa Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia.
    2. Pasal 1 ayat (2) yang menyatakan bahwa Pembangunan Nasional adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bernegara.

3. Pasal 1 ayat (3) yang menyatakan bahwa Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah.
4. Pasal 1 ayat (16) yang menyatakan bahwa Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah.

- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada :
  1. Pasal 1, ayat (1) yang menyatakan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang selanjutnya disingkat APBN adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat.
  2. Pasal 1, ayat 19 yang menyatakan bahwa Dana Tambahan Infrastruktur Dalam Rangka Otonomi Khusus Papua dan Papua Barat yang selanjutnya disebut DTI adalah dana tambahan yang besarnya ditetapkan antara Pemerintah dengan Dewan Perwakilan Ralryat berdasarkan usulan Provinsi pada setiap tahun anggaran, yang terutama ditujukan untuk pembiayaan pembangunan infrastruktur.
- Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015 Tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur pada Pasal 1 ayat 4 yang menyatakan bahwa Infrastruktur adalah fasilitas teknis, fisik, sistem, perangkat keras, dan lunak yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat dapat berjalan dengan baik.